

**ANALISIS POST-MODIFIERS NOUN PHRASE PADA SUBJEK KALIMAT DALAM
ABSTRAK SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUKABUMI TAHUN 2015 DAN 2016**

Oleh

*)Aliffia Husna Nurjanah **) Erik Candra Pertala ***) Siska Hestiana
Program Studi Sastra Inggris
Universitas Muhammadiyah Sukabumi, Jawa Barat
email: husnaliffia@gmail.com

ABSTRACT

This research is entitled “Analisis Post-Modifiers Noun Phrase pada Subjek Kalimat dalam Abstrak Skripsi Mahasiswa Program Studi Ilmu Administrasi Publik Universitas Muhammadiyah Sukabumi Tahun 2015 dan 2016”. The purpose of the research is to explain the type and the constituents of post-modifier contained in the subject of the sentence on the abstract of Public Administration students' thesis of Muhammadiyah University of Sukabumi in 2015 and 2016. To find the answer of this problem, the method applied is qualitative – descriptive with syntactic approach. The theories applied are from Vespoor and Sauter, Aarts, Meyer, and Tallerman. This research explains about two types of post-modifier contained in subject of the sentence on the abstract. First, there are 25 post-modifiers found in prepositional phrase marked with ‘of’ and ‘for’ after the head. Second, there are two post-modifiers found in adjective phrase marked with words explaining the head. Based on the analysis of 22 abstracts, the writer found 11 different patterns of post-modifier in prepositional phrase and two different patterns of post-modifier in adjective phrase.

Keywords: *Post-modifier, Noun Phrase, Abstract*

I. PENDAHULUAN

Karya tulis ilmiah merupakan salah media penyaluran kreativitas dan ide seseorang atau sekelompok orang. Penulisan setiap artikel ilmiah dilengkapi dengan ringkasan yang mencakup isi penelitian tersebut yang disebut dengan abstrak. Dalam penulisannya, abstrak ditulis dalam jumlah kalimat yang terbatas namun mencakup gambaran umum suatu penelitian dengan luas. Untuk itu diperlukan kalimat yang padat serta berisi frasa-frasa yang mengungkapkan berbagai informasi yang terdapat dalam wacana ilmiah tersebut.

Bentuk-bentuk frasa yang mungkin terdapat dalam abstrak di antaranya frasa nomina (*noun phrase*), frasa verba (*verb phrase*), frasa adjektiva (*adjective phrase*), frasa adverbial (*adverbial phrase*), dan frasa preposisi (*prepositional phrase*). Frasa-frasa tersebut sangat mungkin terdapat dalam tiap kalimat pada abstrak. Terlebih lagi bentuk *noun phrase* yang sangat sering muncul sebagai subjek suatu kalimat.

Analisis yang dilakukan penulis tertuju pada *noun phrase* yang hampir terdapat pada setiap subjek kalimat dalam abstrak. *Noun phrase* memiliki unsur-unsur yang membentuknya seperti *determiner*, *premodifier*, *head*, dan *post-modifier*. Unsur-unsur ini menjadi ciri tersendiri pada *noun phrase*. Terlebih pada *post-modifier* yang menjadi salah satu bagian dalam *noun phrase* yang menarik untuk diteliti lebih lanjut karena pada abstrak skripsi mahasiswa, salah satunya dalam sebuah abstrak yang dibuat oleh mahasiswa Administrasi Publik Universitas Muhammadiyah Sukabumi. Terdapat kalimat “*The title of this undergraduate thesis is ‘Pengaruh*

Profesionalisme terhadap Kinerja Pegawai Dinas Pendidikan Kabupaten Sukabumi’.” yang tersusun dari sebuah bentuk *noun phrase* yang membuatnya utuh dan berterima.

Berdasarkan fenomena yang telah dijelaskan di atas, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui jenis dan unsur pembentuk *post-modifier* yang terdapat dalam abstrak skripsi mahasiswa Administrasi Publik. Hal ini melatarbelakangi penulis mengambil judul “Analisis *Post-modifiers Noun Phrase* pada Subjek Kalimat dalam Abstrak Skripsi Mahasiswa Program Studi Administrasi Publik Universitas Muhammadiyah Sukabumi Tahun 2015 dan 2016”.

1.1. Identifikasi Masalah

Adapun masalah yang akan diidentifikasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana jenis *post-modifier* yang terdapat dalam subjek kalimat pada abstrak skripsi mahasiswa program studi Administrasi Publik Universitas Muhammadiyah Sukabumi tahun 2015 dan 2016?
- 2) Bagaimana unsur pembentuk *post-modifier* yang terdapat dalam subjek kalimat pada abstrak skripsi mahasiswa program studi Administrasi Publik Universitas Muhammadiyah Sukabumi tahun 2015 dan 2016?

1.2. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

- 1) Menjelaskan jenis *post-modifier* yang terdapat dalam subjek kalimat pada abstrak skripsi mahasiswa program studi Administrasi Publik Universitas Muhammadiyah Sukabumi tahun 2015 dan 2016.
- 2) Menjelaskan unsur pembentuk *post-modifier* yang terdapat dalam subjek kalimat pada abstrak skripsi mahasiswa program studi Administrasi Publik Universitas Muhammadiyah Sukabumi tahun 2015 dan 2016.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif untuk menganalisis jenis dan unsur pembentuk *post-modifier noun phrase* pada subjek kalimat dalam abstrak skripsi mahasiswa program studi Administrasi Publik Universitas Muhammadiyah Sukabumi tahun 2015 dan 2016 karena objek yang digunakan merupakan dokumen, bukan berupa angka-angka, yang dalam penyajiannya dideskripsikan sebagai gambaran dari objek tersebut.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuat deskripsi mengenai jenis dan unsur pembentuk *post-modifier noun phrase* pada subjek kalimat dalam abstrak skripsi mahasiswa program studi Administrasi Publik Universitas Muhammadiyah Sukabumi tahun 2015 dan 2016.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Syntax

Menurut Tallerman (2011:11), *syntax* berarti 'konstruksi kalimat': bagaimana kata-kata bersatu untuk membuat frasa dan kalimat. Sebagian orang menggunakan istilah *grammar* untuk mengartikan *syntax*. Kebanyakan ahli linguistik berpendapat bahwa *syntax* hanya bagian dari *grammar*.

Menurut Aarts (2001:3), *syntax is the part of grammar that concerns with the structure of sentences*. Menurut Meyer (2009: 111) menjelaskan pula tentang *syntax*, *English syntax: how words are grouped and ordered within sentences, clauses, and phrases*. Secara singkatnya Meyer (2009:146) mengemukakan *Syntax involves the study of how constituents are grouped and ordered*.

Dari beberapa pendapat tersebut, bahwa *syntax* adalah bagian dari *grammar* yang membahas tentang struktur kalimat.

2.2. Word Classes

Word Classes atau kelas kata merupakan pengelompokan kata berdasarkan jenis katanya. Menurut Vespoor dan Suer (2000: 88-114) kelas kata dalam bahasa Inggris terbagi menjadi *nouns, verbs, adjectives, adverbs, pronouns, preposition*.

2.3. Noun Phrase

Dalam setiap kalimat, *noun phrase* menjadi salah satu bagian pembentuknya. Menurut Aarts (2001:31-32) *noun phrase* (NP) merupakan rangkaian kata-kata yang unsur utamanya adalah sebuah kata benda.

Noun phrase terbentuk dari unsur-unsur tertentu yang membuatnya utuh. Vespoor dan Sauter (2000:120) menjelaskan mengenai komponen-komponen *noun phrase*. Vespoor dan Sauter (2002:147) menunjukkan bagian-bagian dari *noun phrase* di antaranya *determiner, premodifier, head, post-modifier*.

Penelitian ini berfokus pada jenis dan unsur pembentuk *post-modifier noun phrase* yang berfungsi sebagai subjek kalimat yang terdapat dalam abstrak skripsi. Jenis *post-modifier noun phrase* pada penelitian ini hanya dikelompokkan berdasarkan jenis *phrase* saja, adapun yang bentuknya berupa klausa (*clause*) tidak termasuk dalam pembahasan penelitian ini.

2.4. Adjective Phrase

Adjective Phrase terdiri dari sebuah *adjective* yang mungkin didahului dan atau diikuti oleh kata-kata lain.

2.5. Adverb Phrase

Adverb Phrase menyerupai *adjective phrase* yang terdiri dari sebuah *adverb* yang mungkin didahului dan atau diikuti oleh kata-kata lain.

2.6. Prepositional Phrase

Prepositional Phrase (PP) mempunyai dua komponen, *head*, yang merupakan sebuah preposisi dan sebuah komplemen, yang merupakan *noun*. Komplemen PP dapat berupa *noun phrase* atau klausa (*finite* atau *non-finite*) yang fungsinya sebagai *noun*.

III. PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis *post-modifier noun phrase* yang terdapat dalam subjek kalimat-kalimat pada abstrak skripsi mahasiswa program studi Administrasi Publik Universitas Muhammadiyah Sukabumi tahun 2015 dan 2016, penulis mengelompokkan *post-modifier* berdasarkan jenis frasa (*phrase*) yang membentuknya dan menguraikan unsur pembentuk *post-modifier* tersebut berdasarkan kelas katanya (*word classes*).

3.1. Jenis Post-Modifier dalam Subjek Kalimat

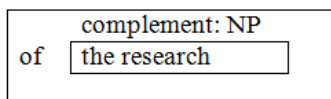
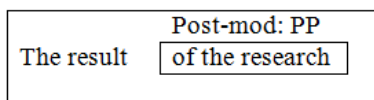
A. Prepositional Phrase

Pada penelitian ini ditemukan sebanyak 25 *post-modifier* berbentuk *prepositional phrase*.

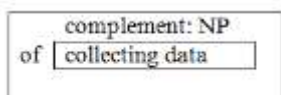
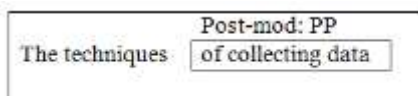
1) Preposisi ‘of’

Kalimat di bawah ini menunjukkan subjek kalimat yang memiliki *post-modifier* dengan penanda preposisi ‘of’.

“*The result of the research shows that the office of Ministry of Religion of Sukabumi City has implemented the dimensiond of Tangible, Reliability, Responsive, Assurance, and Emphaty, in providing service.*”



“*The techniques of collecting data were conducted through observation, interview, and documentation.*”

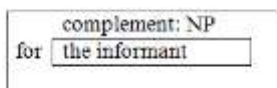
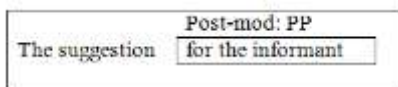


Pada data di atas diketahui terdapat *post-modifier* yang berbentuk *prepositional phrase*. Hal tersebut ditandai dengan adanya kata ‘of’ yang merupakan salah satu kata penanda preposisi.

2) Preposisi ‘for’

Kalimat di bawah ini menunjukkan subjek kalimat yang memiliki *post-modifier* dengan penanda preposisi ‘for’.

“*The suggestion for the informant is must be harder to inform the people in the information competency and readers must take a further research.*”

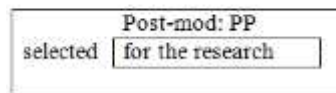
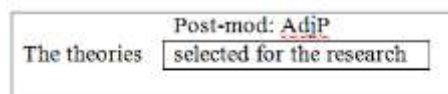


Pada data di atas terdapat *post-modifier* yang berbentuk *prepositional phrase*. Hal tersebut ditandai dengan adanya kata ‘for’ yang merupakan salah satu kata penanda preposisi.

B. Adjective Phrase

Pada penelitian ini ditemukan sebanyak enam *post-modifier* berbentuk *adjective phrase*. Kalimat di bawah ini menunjukkan subjek kalimat yang memiliki *post-modifier* dalam bentuk *adjective phrase*.

“*The theories selected for the research were those being stated by Zeithaml, etc, that elucidated about the dimensions of service quality, such as*”(1) *Tangible, (2) Reliability, (3) Responsiveness, (4) Assurance, and (5) Emphaty.*”



Pada data di atas terdapat *post-modifier* berbentuk *adjective phrase* yang merupakan penyederhanaan dari *adjective clause* yang berfungsi menjelaskan kata benda atau nomina sebelumnya atau dengan kata lain menjelaskan head yang terletak sebelumnya. Kata ‘selected’ merupakan *adjective phrase* hasil reduksi klausa ‘which was selected’ yang merupakan bentuk *adjective clause*.

3.2. Unsur Pembentuk Post-Modifier dalam Subjek Kalimat

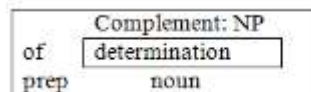
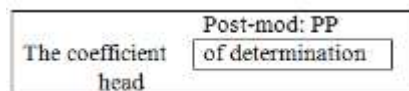
Berdasarkan hasil analisis III.1 dapat diketahui ada tiga kategori *post-modifier* dalam subjek kalimat yakni *prepositional phrase*, *adjective phrase*, dan *noun phrase*.

A. Post-Modifier: Prepositional Phrase

Prepositional phrase pada *post-modifier* diawali dengan munculnya preposisi yang menjelaskan *head* di mana preposisi biasanya diikuti bentuk-bentuk *noun* atau *noun phrase*. Berdasarkan hasil analisis data ditemukan 11 pola berbeda yang tersusun pada penelitian ini.

1) Preposisi + Noun

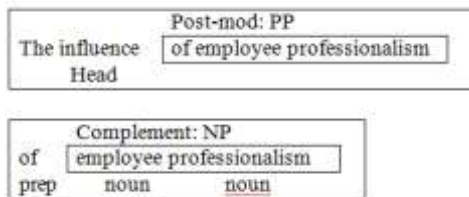
“*The coefficient of determination is amounted to KD=62,41%.*”



Berdasarkan di atas, *post-modifier* yang menjelaskan head terdiri dari preposisi dan *noun*.

2) Preposisi + Noun + Noun

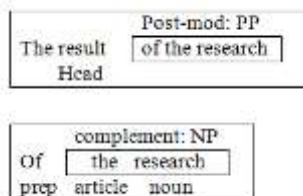
“*The influence of employee professionalism has positive influence, in accordance with the quantitatively analysis of Coefficient of Determination, which amounted to 43,2% and Coefficient of Correlation, which amounted the value of 0,657.*”



Berdasarkan data di atas, *post-modifier* terdiri dari preposisi yang diikuti *noun phrase*. *Noun phrase* tersebut adalah noun + noun. Salah satu noun tersebut berfungsi sebagai *head*. *Noun phrase* ini terdiri dari kata ‘employee’ yang berperan sebagai *head*, *noun* dan kata ‘professionalism’ yang berfungsi sebagai *post-modifier* dari ‘employee’.

3) Preposisi + Article + Noun

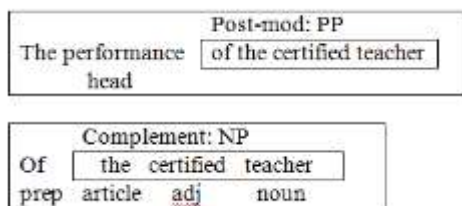
“*The result of the research shows that the office of Ministry of Religion of Sukabumi City has implemented the dimension of Tangible, Reliability, Responsive, Assurance, and Emphaty, in providing service.*”



Berdasarkan data di atas, *post-modifier* terdiri dari preposisi yang diikuti *noun phrase*. *Noun phrase* tersebut adalah article + noun. *Noun phrase* ini terdiri dari *article* ‘the’ dan kata ‘research’.

4) Preposisi + Article + Adjective + Noun

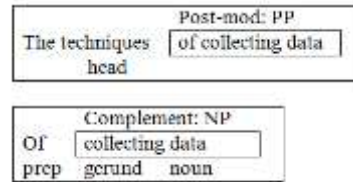
“*Based on the result of observation conducted by the researcher, the performance of the certified teacher is yet to be adequate.*”



Berdasarkan data di atas, *post-modifier* terdiri dari preposisi yang diikuti *noun phrase*. *Noun phrase* tersebut adalah article + adjective + noun. *Noun phrase* ini terdiri dari *article* ‘the’, kata ‘certified’ yang merupakan *adjective* karena tidak menjelaskan kegiatan subjek melainkan memberi pemarka *quality* pada kata ‘teacher’.

5) Preposisi + Gerund + Noun

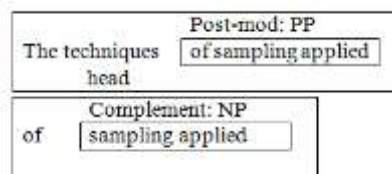
“*The techniques of collecting data were conducted through observation, interview, and documentation.*”



Berdasarkan data di atas, *post-modifier* yang terdiri dari preposisi diikuti *noun phrase*. Salah satu *noun* yang muncul dalam *noun phrase* tersebut diawali dengan kemunculan *gerund* setelah preposisi. Kata ‘collecting’ disebut sebagai *gerund* karena muncul setelah preposisi sesuai dengan yang dijelaskan oleh Eastwood (2002: 286) mengenai sebuah preposisi biasanya muncul sebelum sebuah *noun phrase*. Kata ‘data’, berfungsi sebagai objek dari ‘collecting’. Pola susunan yang melengkapi ‘The techniques’ ini, dapat dikatakan lebih spesifik susunan gerund + noun yang muncul setelah preposisi, merupakan *gerund phrase*.

6) Preposisi + Gerund + Adjective

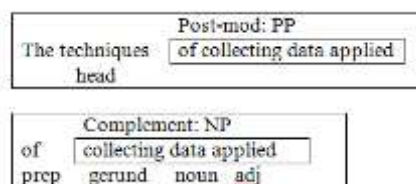
“*The techniques of sampling applied was random sampling and deployed the formula of Yamane (n=100).*”



Berdasarkan data di atas, *post-modifier* yang terdiri dari preposisi preposisi diikuti *noun phrase* yang terdiri dari gerund + adjective. Kata ‘sampling’ adalah *noun* dalam bentuk *gerund*. Kata ‘applied’ pada data tersebut merupakan *adjective* karena kata ‘applied’ tidak menjelaskan kegiatan subjek, melainkan hanya memberikan pemarka terhadap kata ‘sampling’. Kata ‘applied’ tidak menjelaskan aktivitas dari ‘sampling’, tetapi memberikan penjelasan pada ‘sampling’ sehingga fungsinya sebagai *adjective* bukan sebagai *verb*.

7) Preposisi + Gerund + Noun + Adjective

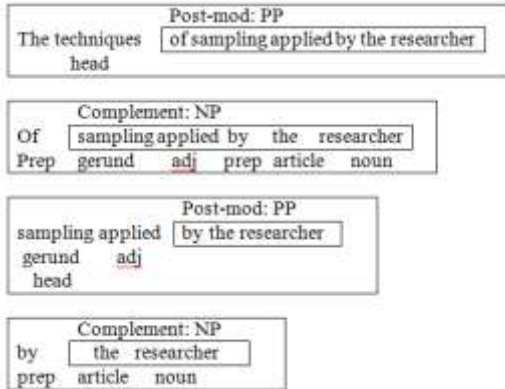
“*The techniques of collecting data applied were observation, questionnaire, observation, and a literature review, which were then followed by the technique of tabulating data by means of the technique of Likert scale.*”



Berdasarkan data di atas, *post-modifier* yang terdiri dari preposisi preposisi diikuti *noun phrase* yang terdiri dari gerund + noun + adjective. *Noun phrase* tersebut terdiri dari kata ‘collecting’,

kata ‘data’, dan kata ‘applied’ pada data tersebut merupakan *adjective*. Kata ‘applied’ disebut *adjective* karena memberikan penjelasan pada ‘collecting’, bukan menjelaskan kegiatan subjek. Sehingga pada data di atas kata ‘applied’ berfungsi sebagai *adjective* bukan *verb*.

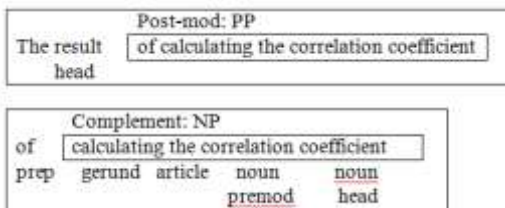
- 8) Preposisi + Gerund + Adjective + Prepositional Phrase
 “The techniques of sampling applied by the researcher was nonprobability sampling in terms of the entire employees of Department of Education, Sukabumi Regency.”



Berdasarkan data di atas, *post-modifier* yang terdiri dari preposisi diikuti *noun phrase* yang terdiri dari gerund + adjective + prepositional phrase. Kata ‘sampling’ adalah *noun* dalam bentuk -ing yang merupakan *gerund*. Kata ‘applied’ pada data tersebut merupakan *adjective* karena kata ‘applied’ tidak menjelaskan kegiatan subjek, melainkan hanya memberikan pemarka terhadap kata ‘sampling’, bukan aktivitas dari ‘sampling’.

Pada data di atas, ditemukan *post-modifier* lain yang merupakan *prepositional phrase* ditandai preposisi ‘by’ yang diikuti *noun phrase* di mana *noun phrase* tersebut adalah article + noun. *Noun phrase* ini terdiri dari article ‘the’ dan kata ‘researcher’.

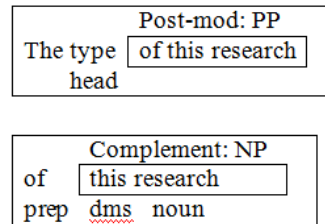
- 9) Preposisi + Gerund + Article + Noun + Noun
 “The result of calculating the correlation coefficient is amounted to 0,60, which is categorized into adequately influential, and the simple regression liner is namely $Y=19,850+0,538$.”



Berdasarkan data di atas, *post-modifier* terdiri dari preposisi yang diikuti *noun phrase* di mana *noun phrase* tersebut adalah gerund + article + noun + noun. *Noun phrase* tersebut terdiri dari

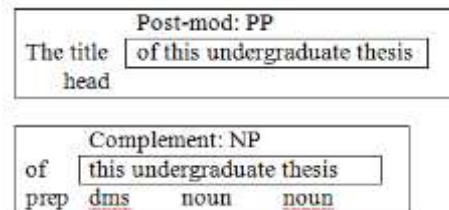
kata ‘calculating’ yang merupakan *noun* dalam bentuk *gerund*, article ‘the’, kata ‘correlation’ adalah noun yang berfungsi sebagai *premodifier*, dan kata ‘coefficient’ adalah *noun* yang berperan sebagai *head*.

- 10) Preposisi + Demonstrative + Noun
 “According to the explanation level, the type of this research applied associative research which aimed at determining the influence, or relationship, between two variables or more.”



Berdasarkan data di atas, *post-modifier* terdiri dari preposisi yang diikuti *noun phrase* di mana *noun phrase* tersebut adalah demonstrative + noun. *Noun phrase* tersebut terdiri dari demonstrative ‘this’ dan kata ‘research’.

- 11) Preposisi + Demonstrative + Noun + Noun
 “The title of this undergraduate thesis is “Pengaruh Profesionalisme terhadap Kinerja Pegawai Dinas Pendidikan Kabupaten Sukabumi.”

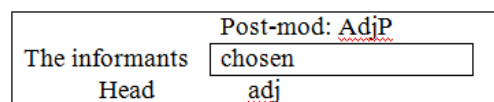


Berdasarkan data di atas, *post-modifier* terdiri dari preposisi yang diikuti *noun phrase* di mana *noun phrase* tersebut adalah demonstrative + noun + noun. *Noun phrase* tersebut terdiri dari demonstrative ‘this’, kata ‘undergraduate’ yang berfungsi sebagai premodifier, dan kata ‘thesis’.

B. Post-Modifier: Adjective Phrase

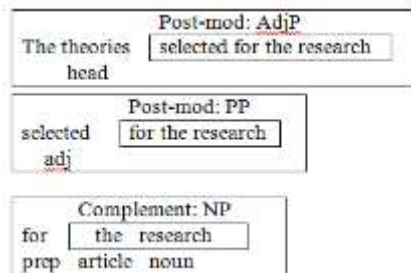
Post-modifier dapat ditemui dalam bentuk *adjective phrase*. Pada penelitian ini *post-modifier* yang berbentuk *adjective phrase* tersusun atas dua pola yang berbeda.

- 1) Adjective
 “The informants chosen were determined for the research by applying the nonprobability sampling of method which Snowball sampling.”



Berdasarkan data di atas, *post-modifier* yang berupa *adjective phrase* terdiri dari kata ‘chosen’ yang merupakan *adjective* karena kata ‘chosen’ tidak menjelaskan kegiatan subjek, melainkan hanya memberikan pemarka terhadap kata ‘the informants’, bukan aktivitas dari ‘the informants’, tetapi memberikan penjelasan pada ‘the informants’ yang berperann sebagai *head* sehingga fungsinya sebagai *adjective*.

- 2) Adjective + Prepositional Phrase
 “The theories selected for the research were those being stated by Zeithaml, etc, that elucidated about the dimensions of service quality, such as”(1) Tangible, (2) Reliability, (3) Responsiveness, (4) Assurance, and (5) Empathy.”



Berdasarkan data di atas, *post-modifier* berupa *adjective phrase* diikuti *prepositional phrase*. *Adjective phrase* ditandai kata ‘selected’ yang merupakan *adjective* karena kata ‘selected’ tidak menjelaskan kegiatan subjek, melainkan hanya memberikan pemarka terhadap kata ‘the theories’, bukan aktivitas dari ‘the theories’, tetapi memberikan penjelasan pada ‘the theories’ yang berperan sebagai *head* sehingga fungsinya sebagai *adjective*. *Prepositional phrase* pada data tersebut ditandai preposisi ‘for’ yang diikuti *noun phrase*. *Noun phrase* tersebut adalah *article* + *noun* yang terdiri dari *article* ‘the’ dan kata ‘reseach’.

IV. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang memaparkan analisis *post-modifier noun phrase* pada abstrak skripsi mahasiswa program studi Administrasi Publik Universitas Muhammadiyah Sukabumi tahun 2015 dan 2016, dapat disimpulkan, pertama, terdapat 25 *post-modifier* yang muncul dalam bentuk *prepositional phrase* ditandai dengan preposisi ‘of’ dan ‘for’ setelah *head*. Kedua, terdapat enam *post-modifier* yang muncul dalam bentuk *adjective phrase* ditandai dengan kata-kata yang berfungsi menjelaskan *head*. Berdasarkan hasil analisis ditemukan 11 pola susunan berbeda *post-modifier* dalam bentuk *prepositional phrase*, yakni Preposisi + Noun, Preposisi + Noun + Noun, Preposisi + Article + Noun, Preposisi + Article + Adjective + Noun, Preposisi + Gerund + Noun, Preposisi + Gerund +

Adjective, Preposisi + Gerund + Noun + Adjective, Preposisi + Gerund + Adjective + Prepositional Phrase, Preposisi + Gerund + Article + Noun + Noun, Preposisi + Demonstrative + Noun, dan Preposisi + Demonstrative + Noun + Noun, serta dua pola susunan berbeda *post-modifier* dalam bentuk *adjective phrase*, yakni *Adjective* dan *Adjective + Prepositional Phrase*.

DAFTAR PUSTAKA

- Aarts, Bas. 2001. *English Syntax and Argumentation*. New York: Palgrave.
- Eastwood, John. 2002. *Oxford Guide to English Grammar*. Oxford: Oxford University Press.
- Meyer, Charles F. 2009. *Introducing English Linguistics*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Tallerman, Maggie. 2011. *Understanding Syntax*. London: Hodder Education.
- Vespoor, Marjolijn & Kim Sauter. 2000. *English Sentence Analysis: An Introduction Course*. Netherlands: John Benjamins